

DAFTAR PUSTAKA

- Al-rahmad. (2013). Kajian Stunting Pada Anak Balita Ditinjau Dari Pemberian ASI Eksklusif, MP ASI, Status Imunisasi, dan Karakteristik Keluarga di Kota Banda Aceh. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasuwakes*, 6(2), 169 – 184.
- Anisa, P. (2013). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-60 Bulan Di Kelurahan Kalibaru Depok*. Universitas Indonesia.
- Anmaru, Y. (2019). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Kedungjati Kabupaten Grobogan* [Universitas Negeri Semarang]. [http://lib.unnes.ac.id/40249/1/UPLOAD TESIS YALES.pdf](http://lib.unnes.ac.id/40249/1/UPLOAD%20TESIS%20YALES.pdf)
- Aryastami, N. K., Shankar, A., Kusumawardani, N., Besral, B., Jahari, A. B., & Achadi, E. (2017). Low birth weight was the most dominant predictor associated with stunting among children aged 12–23 months in Indonesia. *BMC Nutrition*, 3(1), 1–6.
- Asosiasi Dietisien Indonesia, Ikatan Dokter Anak Indonesia, P. A. G., & Indonesia. (2014). *Penuntun Diet Anak*.
- Astuti, D. K. (2016). *Hubungan Karakteristik Ibu dan Pola Asuh Gizi dengan Kejadian Balita Stunted di Desa Hargorejo Kulon Progo DIY*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bappenas. (2013). *Kerangka Kebijakan Gerakan Sadar Gizi Dalam Rangka 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK)*.
- Brillianti, N. K. B., Sipahutar, I. E., & Ribek, N. (2022). Efektivitas Edukasi Stunting Dengan Whatsapp Terhadap Pengetahuan Orang Tua Balita Stunting. *Jurnal Gema Keperawatan*, 15(2), 247–261.
- Cunningham, F. G. (2013). *Obstetri Williams. Cetakan 23*. EGC.
- Demelash, H., Motbainor, A., Nigatu, D., Gashaw, K., & Melese, A. (2015). Risk factors for low birth weight in Bale zone hospitals, South-East Ethiopia : A case-control study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12884-015-0677-y>
- Dhilon, D. A., & Fitri, E. (2019). Pengaruh Perawatan Metode Kangguru Terhadap Kenaikan Berat Badan pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RS Sekabupaten Kampar Tahun 2018. *Jurnal Doppler*, 3(1).
- Fajriana, A., & Buanasita, A. (2018). Risk Factors Associated with Low Birth Weight at Semampir District, Surabaya. *Media Gizi Indonesia*, 13(1), 71. <https://doi.org/10.20473/mgi.v13i1.71>
- Fitri, L. (2018). Hubungan BBBLR Dan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru. *Jurnal Endurance*, 3(1), 131–137.

- Ganong. (2013). *Ganong's medical physiology. Edisi 24*. EGC.
- Ghaida Yasmin, Lilik Kustiyah, & Cesilia Meti Dwiriani. (2014). Risk factor of Stunting in aged school. *Pakistan Journal of Nutrition*, 13(10), 557–566.
- Gizi, D. B. (2015). *Ditjen Bina Gizi dan KIA*. Kementerian Kesehatan RI.
- Hardinsyah, P., & Supariasa, I. D. N. (2016). *Ilmu Gizi: Teori Aplikasi*. EGC.
- Hidayat. (2017). *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika.
- Inpresari, I., & Pertiwi, W. E. (2020). Determinan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah. *Jurnal Kesehatan Reproduksi.*, 7(3), 141–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jkr.50967>.
- Jayani, D. . (2020). *Gizi Anak Indonesia Berpotensi Memburuk saat Pandemi Covid-19*.
- Kamilia, A. (2019). Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Stunting pada Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keris Husada*, 10(2), 311–315. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.175>
- Kemenkes RI. (2018). *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan: Situasi Balita Pendek di Indonesia*.
- Kemenkes RI. (2021). *Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021*.
- Kemenkes RI. (2022a). *3 Upaya Penting Kemenkes Dalam Menurunkan Stunting*.
- Kemenkes RI. (2022b). *Anemia Dalam Kehamilan*.
- Kemenkes RI. (2022c). *Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Buku Bagan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Cegah Stunting Itu Penting*.
- Khairun, N., Fadillah, D., & Akbari, D. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 9539–9548. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/139/138>

- Kosim, M. (2012). *Buku Ajar Neonatologi*. Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Kumalasari. (2015). *Panduan Praktik Laboratorium dan Klinik Perawatan Antenatal, Intranatal, Postnatal, Bayi Baru Lahir dan Kontrasepsi*. Salemba.
- Kusumawardhani, I., Gunawan, I. M. A., & Aritonang, I. (2017). ASI Eksklusif, Panjang Badan Lahir, Berat Badan Lahir Rendah Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Puskesmas Lendah II Kulon Progo. *Naskah Publikasi*, 74(15), 1–13. <https://doi.org/10.1021/j100709a023>
- Labir, I. K., Widarsa, T., Suwiyoga, K., Labir, I. K., Widarsa, T., & Suwiyoga, K. (2013). Anemia ibu hamil trimester I dan II meningkatkan risiko kejadian berat bayi lahir rendah di RSUD Wangaya Denpasar. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 1, 28–34. <https://media.neliti.com/media/publications/21518-ID-anemia-ibu-hamil-trimester-i-dan-ii-meningkatkan-risiko-kejadian-berat-bayi-lahi.pdf>
- Lestariningsih. (2018). Pengaruh Usia Kehamilan Terhadap Risiko Pre Eklamsia - Eklamsia pada Kehamilan. *Jurnal Medika Respati*, 13(1), 37–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.35842/mr.v13i1.241>
- Lockhart, A., & Saputra, L. (2014). *Asuhan Kebidanan Fisiologis dan Patologis*. Binarupa Aksara.
- M. Puopolo, K., E. Benitz, W., & E. Zaoutis, T. (2018). Management of Neonates Born at $\leq 34\frac{6}{7}$ Weeks' Gestation With Suspected or Proven Early-Onset Bacterial Sepsis. *American Academy of Pediatrics*, 142(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.1542/peds.2018-2896>
- Maineny, Silfia, Ri., & H, U. (2022). Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 12-59 Bulan. *Jurnal Bidan*, 1, 9–14.
- Manggala, A. K., Kenwa, K. W. M., Kenwa, M. M. L., Sakti, A. A. G. D. P. J., & Sawitri, A. A. S. (2018). Risk factors of stunting in children aged 24-59 months. *Paediatrica Indonesiana*, 58(5), 205–212. <https://doi.org/10.14238/pi58.5.2018.205-12>
- Maulidah, W. B., Rohmawati, N., & Sulistiyani, S. (2019). Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. *Ilmu Gizi Indonesia*, 2(2), 89. <https://doi.org/10.35842/ilgi.v2i2.87>
- Meilyasari, F., & Isnawati, M. (2014). Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 12 Bulan di Desa Purwokerto Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. *Journal of Nutrition College*, 3(2), 303–309. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jnc.v3i2.5437>
- Monita, F., Suhaimi, D., & Ernalina, Y. (2016). Hubungan Usia, Jarak Kelahiran dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. 3(1), 1–17.
- Nainggolan, B. G., & Sitompul, M. (2019). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah

- (Bblr) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Nutrix Journal*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.37771/nj.vol3.iss1.390>
- Najahah, I., Adhi, K. T., & Pinatih, G. I. (2013). Risk factors stunting for 12-36 month old children in Dasan Agung Community Health Centre, Mataram, West Nusa Tenggara Province. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 1(2), 134–141.
- Nappu, S., Akri, Y. J., & Suhartik, S. (2021). *Hubungan Paritas dan Usia Ibu dengan Kejadian BBLR di RS Ben Mari Malang*. 7(2), 32–42. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/biomed/article/view/2438>
- Notoatmodjo. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan Cetakan Ketiga*. PT. Rineka Cipta.
- Novianti, I., Mardianti, D., & Muchtar, A. S. (2020). Pemberian Asi Dan Bblr Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-36 Bulan. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(3), 329–334. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i3.2701>
- Noviyanti, L. A., Rachmawati, D. A., & Sutejo, I. R. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pola Pemberian Makan Balita di Puskesmas Kencong. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 6(1), 14–18.
- Nurmalasari, Y., Anggunan, A., & Febriany, T. W. (2020). Hubungan Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), 205–211. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i2.2409>
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 4*. Salemba Medika.
- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. Staial Press.
- Putu Kania Ayu Kirana, N., Putu Aniek Mahayani, A., & Indraningrat, A. G. (2023). *Hubungan BBLR Dengan Stunting pada Anak Usia 2 - 5 Tahun di Desa Sidan Gianyar Tahun 2019 Stunting ialah suatu kondisi dimana terjadi kegagalan masa pertumbuhan pada panjang badan dibandingkan dengan umur balita dipengaruhi oleh beragam faktor Indonesia m*. 3(3), 409–413.
- Rachim, A. N. F., & Pratiwi, R. (2017). Hubungan Kosumsi Ikan Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-5 Tahun. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 6(1), 36–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/dmj.v6i1.16233>
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Rahman, F. (2015). Birth Weight Records with Stunting Incidence among Children under Two Years Old. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 10(2), 67–73.
- Rahayu, L. S., & Sofyaningsih, M. (2014). Pengaruh BBLR (berat badan lahir rendah) dan pemberian ASI eksklusif terhadap perubahan status stunting pada balita di Kota dan Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. *Prosiding Seminar*

Nasional “Peran Kesehatan Masyarakat Dalam Pencapaian MDG’s Di Indonesia, 12.

- Rahayu, Y., Basit, M., & Silvia, M. (2015). Hubungan usia ibu dengan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2013-2014. *Dinamika Kesehatan*, 5(2), 70–79.
- Rajashree, K., Prashanth, H., & Revathy, R. (2015). Study on the factors associated with low birth weight among newborns delivered in a tertiary-care hospital, Shimoga, Karnataka. *International Journal of Medical Science and Public Health*, 4(9), 1287. <https://doi.org/https://doi.org/10.5455/ijmsph.2015.23032015263>
- Reeder, S.J., Martin, L.L., & Griffin, D. . (2013). *Keperawatan Maternitas: Kesehatan Wanita, Bayi & Keluarga Edisi 18*. EGC.
- Ribek, N., & Ngurah, I. G. K. G. (2020). Pijat Balita Stunting. *Politeknik Kesehatan Denpasar*.
- Rukmono, P. (2013). *Neonatologi Praktis*. Aura.
- Salawati, L. (2012). Hubungan Usia, Paritas Dan Pekerjaan Ibu Hamil Dengan Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 12(3), 138–142.
- Sari, E. (2017). Hubungan Riwayat BBLR Dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 7-12 Bulan Di Desa Selomartani Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan. *Jurnal UNISA*.
- Septa, W. (2013). *Faktor Risiko Bayi Berat Badan Lahir Rendah di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2012*. Universitas Islam Indonesia.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan Edisi 2*. Graha Ilmu.
- Setiawan, & Saryono. (2011). *Metodologi dan Aplikasi*. Mitra Cendikia Press.
- Setyarini, D. I., & Suprapti. (2016). *Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal*. Pusdik SDM Kesehatan.
- Setyawan, D. A. (2021). Hipotesis Dan Variabel Penelitian. In *Tahta Media Group*.
- Sibuea, M. D., Tendean, H. M. M., & Wagey, F. W. (2013). Persalinan pada Usia ≥ 35 Tahun di RSU Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal E-Biomedik*, 1(1), 484–489. <https://doi.org/10.35790/ebm.1.1.2013.4587>
- Statistik, B. P. (2023). *Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Bali (Jiwa), 2020-2022*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sukmawati, Hendrayati, Chaerunnimah, & Nurhumaira. (2018). Status Gizi Ibu Saat Hamil, Berat Badan Lahir Bayi Dengan Stunting Pada Balita. *Media Gizi*

Pangan, 25(1), 18–24.

Supardi. (2013). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Change Publication.

Supriyanto, Y., Astria, P., & Astiti, D. (2017). Berat Badan Lahir Rendah Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6- 23 Bulan. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 5(1), 23–30.

Surahman, Rachmat, M., & Supardi, S. (2016). *Metedologi Penelitian*. Pusdik SDM Kesehatan.

Swarjana, I. K. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi 2*. ANDI.

Tando. (2016). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, dan Anak Balita*. EGC.

Titaley, C. R., Ariawan, I., Hapsari, D., Muasyaroh, A., & Dibley, M. J. (2019). Determinants of the stunting of children under two years old in Indonesia: A multilevel analysis of the 2013 Indonesia basic health survey. *Nutrients*, 11(5). <https://doi.org/10.3390/nu11051106>

Trisiswati, M., Mardhiyah, D., & Maulidya Sari, S. (2021). Hubungan Riwayat Bblr (Berat Badan Lahir Rendah) dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Pandeglang. *Majalah Sainstekes*, 8(2), 061–070. <https://doi.org/10.33476/ms.v8i2.2096>

Wanimbo, E., & Wartiningsih, M. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan) Relationship Between Maternal Characteristics With Children (7-24 Months) Stunting Incident. *Jurnal Managemen Kesehatan*, 6(1), 83–93.

WHO. (2013). *Child Growth Standards*.

WHO. (2023). *Tracking the Triple Threat of Child Malnutrition*.

Widianingsih, D. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Pada Ibu Melahirkan di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada*, 1(1).

Winowatan, G., Malonda, N. S. H., & Punuh, M. I. (2017). Hubungan antara berat badan lahir anak dengan kejadian stunting pada anak batita di wilayah kerja puskesmas sonder kabupaten minahasa. *Jurnal Kesma*, 6(3), 1–8.

Yanuarti, P., Hamam, H., & Nurdianti, D. S. (2014). Tingkat Asupan Energi dan Ketersediaan Pangan Berhubungan dengan Resiko Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 2(2), 140–149. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21927/ijnd.2014.2\(3\).140-149](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21927/ijnd.2014.2(3).140-149)

Yongky. (2013). *Asuhan Pertumbuhan Kehamilan, Persalinan, Neonatus, Bayi, dan Balita*. Nuha Medika.

Yuliva, & Ismail, D. (2019). Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Berat Lahir Bayi. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 25(2), 1–13.